

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA
IBU YANG MEMPUNYAI ANAK USIA 6 – 24 BULAN DI
DESA KALIGINTUNG TEMON KULON PROGO
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
JEISNA PRIYANTI
201110201026**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2016**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA
IBU YANG MEMPUYAI ANAK USIA 6 – 24 BULAN DI
DESA KALIGINTUNG TEMON KULON PROGO
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh :
JEISNA PRIYANTI
201110201026**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA
IBU YANG MEMPUNYAI ANAK USIA 6 – 24 BULAN DI
DESA KALIGINTUNG TEMON KULON PROGO
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
JEISNA PRIYANTI
201110201026


Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : Tiwi Sudyasih, S. Kep.Ns., M.Kep

Tanggal : 14 Maret 2016

Tanda Tangan : 

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU YANG MEMPUYAI ANAK USIA 6 – 24 BULAN DI DESA KALIGINTUNG TEMON KULON PROGO YOGYAKARTA¹

Jeisna priyanti², Tiwi sudyasih³

Abstract : The purpose of this study was to investigate the relationship between husband's support and the success of exclusive breastfeeding at Kaligintung Temon Kulon Progo Yogyakarta. This study was correlational study with retrospective approach. The research samples were 47 participants, The data were gathered through questionnaire. Then, the data were analyzed using Chi Square to test the hypothesis. The result showed that there is a relationship between husband's support and the success of exclusive breastfeeding on mothers with 6-24 months babies at Kaligintung Temon Kulon Progo Yogyakarta.

Keywords : husband's support, success of exclusive breastfeeding

Intisari : Mengetahui hubungan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kaligintung Temon Kulon Progo Yogyakarta. Penelitian merupakan penelitian *korelasi* dengan pendekatan *retrospektif*. Dengan populasi 47 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan korelasi *Chi square*. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang mempunyai anak usia 6 – 24 bulan di Desa Kaligintung Temon Kulon Progo Yogyakarta.

Kata kunci : Dukungan Suami, Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif

¹Judul Karya Tulis Ilmiah

²Mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Program pemberian ASI Eksklusif di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu program yang cukup sulit dikembangkan karena berkaitan dengan berbagai permasalahan sosial di masyarakat. Kebijakan pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia nomor 33 tahun 2012 mengenai pemberian ASI eksklusif dan dalam UU kesehatan dijelaskan pasal 128 ayat 1. Cakupan ASI eksklusif di provinsi DIY pada tahun 2008 baru mencapai 39,9%, pada tahun 2009 menurun menjadi 34,56%, sedangkan pada tahun 2010, cakupan ASI Eksklusif meningkat mencapai 40,57% namun belum mencapai target Depkes. Salah satu sasaran *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 tentang pemberian ASI eksklusif adalah 80% ibu menyusui memberikan ASI eksklusif pada bayi.

Pada tahun 2009, dalam penelitian Roesli, mengemukakan bahwa ada 11% ibu yang tidak pernah menyusui, 19% yang menyusui kurang dari 3 bulan, 19% menyusui antara 3-6 bulan, 28% menyusui antara 6 – 12 bulan, dan 24% yang menyusui lebih dari 12 bulan. Survey terbaru terhadap 115 wanita di Amerika Serikat menunjukkan bahwa 75% dari para wanita ini menyusui secara eksklusif jika pasangan menyetujui, tetapi hanya kurang dari 10% wanita yang menyusui jika pasangannya tidak setuju atau tidak peduli. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Kaligintung Temon Kulon Progo berjumlah 47 orang yang menyusui bayi usia $6 \geq - 24$ bulan dan 7 dari 10 ibu berhasil memberikan ASI secara Eksklusif sedangkan 3 lainnya tidak berhasil memberikan ASI Eksklusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian *korelasi* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dengan pendekatan *retrospektif* yaitu suatu penelitian yang mana data variabel terikat yaitu keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dilakukan terlebih dahulu kemudian baru di ukur data variabel bebas yaitu dukungan suami dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif yang telah terjadi pada waktu yang lalu dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan (Suparyanto, 2010). Populasi adalah ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 6 – 24

bulan di Desa Kaligintung Temon Kulon Progo. Dengan populasi 47 responden. Pengambilan sampel dengan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase
Tingkat Pendidikan		
S1	8	17,0 %
SMA	26	55,3 %
SMP	13	27,7 %
Jumlah	47	100 %
Tingkat Pekerjaan		
IRT	26	55,3 %
Petani	3	6,4 %
Wiraswasta	11	23,4 %
PNS	4	8,5 %
Tenkes	3	6,4 %
Jumlah	47	100%
Usia		
20– 25 tahun	4	8,5 %
26– 30 tahun	25	53,2 %
31– 35 tahun	18	38,3 %
Jumlah	47	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di ketahui bahwa pendidikan responden paling banyak adalah SMA 26 (55,3 %) dan paling sedikit tingkat pendidikan S1 sejumlah 8 (17,0%). Tingkat pendidikan paling banyak SMA dikarenakan sebagian besar masyarakat sadar akan pendidikan wajib 9 tahun bahkan lebih dari 9 tahun.

Karakteristik pekerjaan diketahui bahwa responden mayoritas IRT sebanyak 26 responden (55,3%) dan paling sedikit yaitu ada petani 3 responden (6,4%) dan tenkes 3 responden (6,4%).

Karakteristik usia diketahui usia responden paling banyak berusia 26 – 30 tahun sebanyak 25 orang (53,2 %) sedangkan usia paling sedikit berusia 20 – 25 tahun sebanyak 4 orang (8,5%). Usia paling banyak masuk dalam usia produktif, hal ini berarti sebagian ibu masuk dalam kategori produktif untuk mengandung, melahirkan, menyusui.

Tabel 4.2 Dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Kaligintung Temon Kulon Progo Yogyakarta

Dukungan suami	Frekuensi(<i>f</i>)	Persentase (%)
Baik	27	57.4
Cukup	11	23.4
Kurang	9	19.1
Total	47	100

Pada table 4.4 dapat dilihat mayoritas dukungan suami dalam kategori baik sebanyak 27 responden (57,4%), sedangkan sebagian kecil dukungan suami dalam kategori kurang sebanyak 9 responden (19,1%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa para responden mayoritas mendapat dukungan suami yang baik.

Tabel 4.3 Frekuensi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kaligintung Temon Kulon Progo Yogyakarta

Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak, Asiekslusif	16	34
Ya, Asiekslusif	31	66
Total	47	100

Pada tabel 4.3 dapat dilihat keberhasilan pemberian ASI Eksklusif mayoritas dapat dikatakan berhasil memberikan ASI eksklusif sebanyak 31 responden (66%), dan sebagian kecil tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 16 responden (34%).

Tabel 4.4 Tabulasi silang hubungan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif

Dukungan suami	Pemberian ASI eksklusif				Total	
	Tidak		YA			
	F	%	F	%	F	%
Baik	5	18,5	22	81,5	27	100
Cukup	5	45,5	6	54,5	11	100
Kurang	6	66,7	3	33,3	9	100
Total	16	34	31	66	47	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil penelitian mayoritas dukungan suami baik memberikan tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif sebanyak 22 responden (81,5%).

Dukungan yang di berikan oleh suami kepada ibu berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 sebagian besar responden mendapatkan dukungan suami baik sebanyak 27 responden (57,4%). Pada penelitian ini umur responden yang memperoleh dukungan dari suami antara usia 26 – 30 tahun, umur tersebut masih memerlukan dukungan suami dalam proses menyusui dan merawat bayi ibu rumah tangga akan lebih banyak memperoleh dukungan karena waktunya lebih banyak digunakan dirumah merawat anak dan suaminya. Penjelasan diatas sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Lenny Dwi Loviniasari (2013) dengan judul “ hubungan dukungan suami dengan produksi ASI pada ibu yang memiliki bayi usia 0 – 6 bulan di Kelurahan Donotirto Kretek Bantul”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa dukungan suami yang baik berpengaruh dalam produksi ASI. Suami adalah orang yang selalu siap memberikan dukungan moral maupun materi yang dapat berupa informasi perhatian, bantuan nyata, dan pujian bagi responden. Suami adalah orang pertama dan utama dalam memberikan dorongan kepada istri sebelum pihak lain turut memberikan dorongan, dukungan dan perhatian seorang suami terhadap istri yang akan membawa dampak baik sikap bayi.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa suami sangat memperhatikan dari peduli pada istrinya yang sedang menjalani proses pemberian ASI pada bayi, yang akan membutuhkan dukungan yang besar demi lancarnya proses pemberian ASI. Responden yang mendapatkan dukungan suami yang baik menunjukkan suami perhatian dengan istri yang sedang dalam proses menyusui. Faktor lain yang menyebabkan dukungan suami baik karena adanya sikap kesadaran dari seorang suami, betapa pentingnya ASI baik untuk kesehatan bayi dan istrinya (Friedman, 2010).

Berdasarkan penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif mayoritas dapat dikatakan berhasil memberikan ASI eksklusif sebanyak 31 responden (66%). Bahwa keberhasilan pemberian ASI pada ibu – ibu di Desa Kaligintung Temon Kulon Progo sebagian besar berhasil memberikan ASI Eksklusif. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berprofesi sebagi ibu rumah tangga yaitu 26 responden (55,3%), sebagai ibu rumah tangga yang akan mengurus anaknya tanpa terhalang oleh pekerjaan yang terikat, proses pemberian ASI tidak akan terganggu karena ibu akan lebih banyak memiliki waktu dan lebih fokus dalam mengurus dan memberikan bayi ASI serta memberikan kasih sayang. Hasil penelitian Soekirman mengungkapkan bahwa kemungkinan seorang ibu menyusui bayinya secara eksklusif hingga usia 4 bulan dan diteruskan hingga usia 2 tahun, rata – rata 38% jika ibu bekerja dan angka tersebut naik menjadi 91% jika ibu tidak bekerja. Bahwa ibu rumah tangga akan lebih banyak memberikan ASI di bandingkan dengan ibu yang banyak bekerja beraktivitas di luar rumah yang waktunya terbatas bersama bayinya (Roesli, 2009).

Hasil penelitian ini diperoleh koefisien hubungan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif sebesar 0,377 dan nilai *p-value* sebesar 0,020 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Aini, N (2014) dengan judul penelitian Hubungan Dukungan Suami dengan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Senori Kabupaten Tuban, menyatakan bahwa pemberian dukungan yang baik menunjukkan produksi ASI yang cukup meningkat, dukungan suami dalam hal ini yaitu dukungan emosional. Dalam penelitian didapatkan dukungan suami berupa dukungan emosional dapat memberikan pengaruh besar pada keberhasilan pemberian ASI.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan : Terdapat hubungan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif sebesar 0,377 dan nilai *p-value* sebesar 0,020 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

Saran : Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan pemahaman dan informasi tentang dukungan suami yang diberikan kepada ibu dalam proses menyusui, demi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2014). *Hubungan Dukungan Suami dengan Produksi ASI pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Senori Kabupaten Tuban*. Skripsi tidak diterbitkan. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Department Kesehatan RI, Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Gizi Masyarakat. (2005). *Ibu Bekerja Tetap Memberikan ASI dan Ibu Rumah Tangga Selalu Memberikan ASI*, Departement Kesehatan RI: Jakarta
- Department Kesehatan RI. 2001. *Profil Kesehatan Indonesian 2001 Menuju Indonesia Sehat 2011*. Departemenet Kesehatan RI: Jakarta
- _____. (2004). *Gizi dalam Angka*. Department Kesehatan RI: Jakarta
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta :Bandung
- Roesli. (2009). *Mengenal ASI Eksklusif*. Trubus Agriwidya :Jakarta.



UNIVERSITAS
Aisyiyah
YOGYAKARTA